

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai prosedur administrasi pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa) oleh *Tribe* Internet of Things (IoT) PT Telkom STO Kebayoran, maka dapat ditarik kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prosedur administrasi pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa) yang terdiri dari 11 tahapan yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk melakukan pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa), petugas harus menentukan lokasi yang akan dipasang *gateway*, menyiapkan dan mengemas *gateway* yang jumlahnya sudah ditentukan, membuat Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang, membuat laporan setelah pemasangan selesai dan yang terakhir melakukan pemantauan terhadap *gateway* yang telah dipasang.
- b. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi proses administrasi pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa) oleh *Tribe* Internet of Things (IoT) antara lain:
  - 1) *Quality control* (QC) *report*, merupakan dokumen untuk menjelaskan bahwa *gateway* yang digunakan telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
  - 2) Surat tugas pegawai yang berfungsi sebagai penunjukan petugas untuk mengerjakan pemasangan *gateway*.
  - 3) *Return merchandise authorization* (RMA) yaitu dokumen yang digunakan sewaktu-waktu untuk melakukan pengembalian dan penukaran *gateway* jika terdapat *gateway* yang rusak ataupun tidak berfungsi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Hambatan yang dialami oleh *Tribe* Internet of Things (IoT) dalam melakukan pemasangan *gateway* antara lain hambatan yang bersifat teknis dan hambatan non teknis. Hambatan teknis merupakan hambatan yang muncul ketika proses pemasangan *gateway* sedang berlangsung. Hambatan teknis ini dapat berupa lokasi yang akan dipasangi tidak strategis, peralatan yang tidak lengkap, dan yang paling fatal adalah kerusakan pada *gateway*. Hambatan non teknis biasanya berasal dari lingkungan lokasi pemasangan *gateway*. Hambatan ini berupa adanya kendala izin pemasangan yang dilakukan oleh penduduk setempat. Hal ini biasanya terjadi karena kurangnya komunikasi antara pihak Telkom dengan penduduk setempat.

## 5.2 Saran

Saran dari penulis terkait dengan kendala dan hambatan yang dihadapi terhadap menjalankan prosedur administrasi pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa) oleh *Tribe* Internet of Things (IoT) PT Telkom STO Kebayoran adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya, *Tribe* Internet of Things (IoT) PT Telkom STO Kebayoran benar-benar memperhitungkan lokasi yang akan dijadikan tempat pemasangan *gateway* dan juga melakukan pengecekan ulang terhadap *gateway-gateway* dan material pendukungnya serta peralatan yang akan digunakan untuk melakukan pemasangan agar tidak terjadi kendala berupa masalah lokasi dan juga tidak adanya kerusakan dan kekurangan pada *gateway*, material pendukung dan peralatannya sehingga proses administrasi pemasangan *Gateway Long Range* (LoRa) yang dilakukan oleh *Tribe* Internet of Things (IoT) dapat berjalan dengan lebih lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Sebaiknya, beberapa waktu sebelum melakukan pemasangan *gateway* di suatu daerah, pihak *Tribe* Internet of Things (IoT) mengirimkan petugasnya untuk mengadakan sosialisasi mengenai akan dilakukan pemasangan *gateway* di daerah tersebut dan diberikan pengertian bahwa

lokasi tersebut memang perlu diadakan pemasangan untuk membantu memajukan dan melancarkan kegiatan di sana. Hal ini dilakukan agar tidak ada lagi penolakan yang dilakukan oleh penduduk sekitar, sehingga proses pemasangan *gateway* tidak perlu terhambat lagi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

